BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gawat darurat adalah suatu keadaan yang mana penderita memerlukan pemeriksaan medis segera, apabila tidak dilakukan akan berakibat fatal bagi penderita. Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit di rumah sakit yang harus dapat memberikan pelayanan darurat kepada masyarakat yang menderita penyakit akut dan mengalami kecelakaan, sesuai dengan standar. Salah satu bentuk penyakit akut ialah nyeri.

Nyeri adalah suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual, potensial atau yang dirasakan dalam kejadiankejadian saat terjadi kerusakan. Nyeri merupakan mekanisme protektif yang dimaksudkan untuk menimbulkan kesadaran telah atau akan terjadi kerusakan jaringan (Andarmoyo S. 2013). Salah satu nyeri akut yang biasa terjadi ialah nyeri pada abdomen. Nyeri perut adalah nyeri yang dirasakan di antara dada dan region inguinalis. Nyeri perut bukanlah suatu diagnosis, tapi merupakan gejala dari suatu penyakit. Nyeri akut abdomen didefinisikan sebagai serangan nyeri perut berat dan persisten, yang terjadi tiba-tiba serta membutuhkan tindakan bedah untuk mengatasi penyebabnya. Appley mendefinisikan sakit perut berulang sebagai serangan sakit perut yang berlangsung minimal 3 kali selama paling sedikit 3 bulan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Penanganan terhadap nyeri dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Salah satu jenis terapi non farmakologis ialah terapi komplementer. Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern. Terminologi ini dikenal sebagai terapi modalitas atau aktivitas yang menambahkan pendekatan ortodoks dalam

pelayanan kesehatan (Crips & Taylor, 2001). Terapi komplementer juga ada yang menyebutnya dengan pengobatan holistik. Pendapat ini didasari oleh bentuk terapi yang mempengaruhi individu secara menyeluruh yaitu sebuah keharmonisan individu untuk mengintegrasikan pikiran, badan, dan jiwa dalam kesatuan fungsi. Salah satu macam dari terapi komplementer ialah terapi relaksasi autogenik.

Terapi relaksasi memiliki makna pengaturan sendiri autogenik merupakan salah satu contoh dari teknik relaksasi yang berdasarkan konsentrasi pasif dengan menggunakan persepsi tubuh (misalnya, tangan merasa hangat dan berat) yang difasilitasi oleh sugesti diri sendiri. Pada relaksasi autogenik klientidak lagi bergantung kepada terapisnya tetapi melalui tehnik sugesti diri (*Auto suggestive*), seseorang dapat melakukan sendiri perubahan dalam dirinya sendiri, juga dapat mengatur pemunculan emosinya. Widyastuti (2004) menambahkan bahwa relaksasi autogenik membantu individu untuk dapat mengendalikan beberapa fungsi tubuh seperti mengurangi nyeri, tekanan darah, frekuensi jantung dan aliran darah.

Intervensi keperawatan pada klien dengan nyeri abdomen dapat dilakukan terapi relaksasi autogenik. Relaksasi autogenik dapat dilakukan selama 15 menit pada klien dengan nyeri abdomen dengan nyeri sedang di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu pelaksanaan terapi relaksasi autogenik pada kliendengan nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keefektifan terapi relaksasi autogenik pada klien nyeri abdomen di ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi autogenik.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien nyeri abdomen di Ruang IGD
 RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada klien nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- c. Menyusun intervensi pada klien nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- d. Melakukan implementasi pada klien nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro
- e. Melakukan evaluasi pada klien nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat pelayanan

a. Manajemen

Memberikan masukan terhadap pelayanan asuhan keperawatan klien dengan nyeri abdomen di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro Jakarta

b. Perawat

Memberikan asuhan keperawatan pada klien nyeri abdomen dengan melaksanakan terapi non farmakologi

c. Pasien

Menerima asuhan keperawatan secara optimal sehingga dapat mengurangi nyeri abdomen.

2. Manfaat keilmuan

a. Pengembangan Keperawatan

Laporan studi kasus ini diharapkan mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan secara holistik terhadap klien dengan nyeri abdomen

b. Penulis lain

Laporan studi kasus ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis selanjutnya dalam mengembangkan studi kasus lebih lanjut khususnya bagi keperawatan klien dengan nyeri

E. Waktu Praktik

Asuhan keperawatan diterapkan selama 7 minggu yaitu pada tanggal 16 Mei-1 Juli 2016 di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebrotro Jakarta.

F. Metode Penulisan

Penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pengukuran langsung kepada pasien, observasi, dan pemeriksaan fisik dan juga pengelompokan data sebelum dan sesudah diberikan terapi autogenik. Sedangkan untuk hasil pemeriksaan penunjang melalui studi dokumentasi.